

BAB 5

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian adalah menguji dampak *Good Corporate Governance* pada kinerja keuangan perusahaan non keuangan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Berikut hasil yang didapat dari penelitian ini:

1. Mekanisme *Corporate Governance* yang meliputi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan komite audit berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2022.
2. Kepemilikan institusional (KI) tidak berdampak signifikan pada kinerja keuangan perusahaan non keuangan. Hasil ini memperjelas bahwa pemegang saham institusional hanyalah salah satu pengawas manajemen pada perusahaan, dimana dewan direksi serta manajemen adalah pengambil keputusan dan pelaksana keputusan terkait perusahaan. Tingkat kepemilikan institusional perusahaan yang menjadi sampel relatif kecil sehingga tidak memberikan peran yang besar bagi perusahaan.
3. Kepemilikan manajerial (KM) berdampak positif signifikan pada kinerja keuangan. Semakin besar proporsi kepemilikan manajerial dapat meminimalkan terjadinya konflik. Jika pengelola juga sebagai pemilik saham maka pengelola akan semakin hati-hati dalam pengambilan keputusan. Sebisa mungkin keputusan yang diambil tidak merugikan perusahaan dan dirinya sendiri.
4. Dewan komisaris independen (DKI) tidak berdampak signifikan pada kinerja keuangan. Dewan Komisaris Independen kurang optimal untuk meningkatkan kontrol karena Komisaris Utama yang merupakan bagian dari Komisaris Independen lebih memiliki kontrol atas tata kelola perusahaan.
5. Komite audit (KA) tidak berdampak pada kinerja keuangan perusahaan non keuangan. Jumlah komite audit belum tentu dapat dijadikan sebagai dasar dalam menilai kecekatan kinerja komite audit dalam menjalankan fungsi

pemantauan. Keberadaan komite audit di perusahaan sebagai prasyarat untuk memenuhi peraturan, dimana perusahaan harus memiliki komite audit minimal tiga orang.

6. Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol berdampak negatif signifikan pada kinerja keuangan perusahaan non keuangan. Pengaruh negatif berarti ketika ukuran perusahaan mengalami kenaikan maka akibatnya kinerja keuangan mengalami penurunan atau besarnya ukuran perusahaan membuat ROA semakin kecil. Hal ini dapat terjadi karena ketika ukuran perusahaan mengalami kenaikan maka perusahaan membutuhkan biaya operasional lebih tinggi untuk usahanya. Dalam peristiwa, biaya operasional yang tinggi dapat mengurangi laba perusahaan dan ROA menurun.

1.2 Keterbatasan

1. Hasil penelitian menunjukkan variabel Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan komite audit hanya mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel kinerja keuangan (ROA) sebesar 11,3%, sementara pengaruh sebesar 88,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam model regresi penelitian ini.
2. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah penelitian belum menggunakan semua proksi *Good Corporate Governance*, sehingga hasil yang didapatkan belum bisa menjelaskan secara keseluruhan peranan *Good Corporate Governance* dalam perusahaan.
3. Periode dalam penelitian ini tiga tahun yaitu tahun 2020, 2021, dan 2022 dan diperlakukan sebagai data *cross section*.

1.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

a) Saran Akademis

1. Penelitian ini dapat dijadikan gambaran untuk menambah referensi, dan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengembangan untuk penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan atau mengganti dengan variabel baru yang berpotensi berpengaruh besar terhadap kinerja

keuangan. Misalnya, mekanisme internal *corporate governance* seperti Dewan direksi, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta ukuran dewan komisaris, serta mekanisme eksternal seperti pasar untuk kontrol perusahaan, tingkat pendanaan hutang, investor, akuntan publik, lembaga yang mengesahkan legalitas, penguadalian oleh perusahaan, pasar modal, konsumen, dan regulator/pemerintahan.

2. Menggunakan sampel perusahaan berbeda dan menambah rentang periode penelitian agar menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif. Pengolahan data dapat diperlakukan sebagai data panel, sehingga dapat dipertimbangkan pengolahan data dengan regresi data panel.

b) Saran praktis

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan kepada calon investor sebelum mengambil keputusan dalam melakukan investasi di perusahaan sektor non-keuangan dilihat dari kinerja keuangan perusahaan terutama *Return on Assets*.
2. Regulator dapat segera menerbitkan peraturan untuk membakukan website perusahaan sebagai sarana keterbukaan informasi, agar perusahaan Indonesia tidak tertinggal dari situs website perusahaan luar negeri dan perusahaan memiliki gambaran yang jelas mengenai informasi apa saja yang harus dimuat dalam website perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anaima dan Trisnaningsih. (2021). Pengaruh mekanisme Corporate Governance terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. *Jurnal Ilmiah Global Masa Kini*, 12 (02)
- Ahdal, M.W., Alsamhi, H.M., Tabes I.M., Farhan, S.H.N., (2020). *The impact of governance on financial performance of Indian and GCG listed firm: An empirical investigation. Research In International Business and Finance*, 52(2020) 101083. doi.org/10.1016/j.ribaf.2019.101083
- Atmaja, L. S. (2018). *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Badan Pemeriksa Keuangan. (2015). *Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka*. Didapatkan dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/128847/peraturan-ojk-no-21poj042015-tahun-2015>
- Bursa Efek Indonesia (2022). *Tata Kelola Perusahaan*. didapatkan dari <https://www.idx.co.id/tentang-bei/tata-kelola-perusahaan/>
- Daftar emiten dengan praktik tata kelola terbaik (2022, Mei 30). *Investor daily*. <https://investor.id/market-and-corporate/295117/berikut-daftar-emiten-dengan-praktik-tata-kelola-terbaik>
- Daniri, Mas Achmad. 2014. *Lead By GCG*. Jakarta : Gagas Bisnis Indonesia.
- Effendi, Muh. Arief. 2017. *The Power Of Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani. (2018). *Good Corporate Governance Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanafi, Mamduh M. (2016). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Hartati, Nani. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*. <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v1i02.72>
- Intia, L.C., dan Azizah, S.N. (2021). Pengaruh dewan direksi, dewan komisaris independen, dan dewan pengawas syariah terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. *JRKA Volume 7(2)*.
- Kementrian Koordinasi Bidang Perekonomian (2021). Pemerintah Tekankan Pentingnya Penerapan GCG untuk Keberlanjutan Bisnis dan Upaya Menarik Investasi. Didapat dari <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3025/pemerintah-tekankan-pentingnya-penerapan-gcg-untuk-keberlanjutan-bisnis-dan-upaya-menarik-investasi>
- Kyere, M., & Ausloos, M. (2020). *Corporate governance and firms financial performance in the United Kingdom*. International Journal of Finance & Economics. doi:10.1002/ijfe.1883
- Leatemia, M.E., Mangantar, M., Rogi, H.M. (2019). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Textile dan Garmen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA*, 7(3), 4339-4348. doi.org/10.35794/emba.7.3.2019.25085
- Manossoh, Hendrik (2016) *Good Corporate Governance untuk meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*. PT. Norlive Kharisma Indonesia.
- Munawir, S. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Muhammad Shidqon Prabowo, 2018, Dasar – Dasar Good Corporate Governance, UII Press, Yogyakarta.
- Nurhidayah, Vivie. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan pada perbankan di BEI. *Prisma 1(2)*, 132-142.
- Pradana,A.S.E., dan Ariyani,V (2018) Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Financial Distress pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016. *Jurnal JRMA*, 6(2), 131-143.
- Praktik tata kelola di perusahaan di Indonesia membaik (2018, Juli 09). Warta Ekonomi. <https://wartaekonomi.co.id/read186845/praktik-tata-kelola-perusahaan-di-indonesia-membaik>

- PT Emtrade Teknologi Finansial. (2022). Papan pencatatan di Bursa Efek Indonesia terdiri dari 3 jenis. Didapatkan dari <https://emtrade.id/blog/7297/papan-pencatatan-di-bursa-efek-indonesia-terdiri-dari-3-jenis>
- Rahardjo dan Wuryani. (2021). Pengaruh *Good Corporate Governance*, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018). *Jurnal Akuntansi UNESA*, 10 (1)
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Rusdiyanto, Susetyorini, dan Elan Umi. (2019). *Good Corporate Governance Teori dan Implementasinya di Indonesia* (edisi kesatu). Bandung: PT Refika Aditama.
- Sari, T.D., Titisari, K.H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Upajiwa Dewantara* 4(1).
- Sartono, Agus (2017). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sehrawat, N. K., Singh, S., dan Kumar, A. (2020). *Does corporate governance affect financial performance of firms? A large sample evidence from India. Businnes strategy & development*. doi:10.1002/bsd2.126
- Sembiring, Y.C. (2020). Pengaruh kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal mutiara akuntansi* 5(1).
- Setiawan, O., dan Setiadi, I. (2020). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor barang Konsumsi di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1), 13-21. [10.30595/kompartemen.v18i1.6606](https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i1.6606)
- Sitanggang, A. (2021). Pengaruh, dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018. *JRAK*, 7(2), 2715-8136.
- Sudana, I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Wendy, T., Harnida, M., Pengaruh penerapan GCG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di BEI. *Jurnal STIE*, 21(1).